Mengidentifikasi kutu dan kepinding

Mengidentifikasi tungau dan caplak

Mengambil sampel dan Mengidentifikasi pinjal

Mengambil sampel dan Mengidentifikasi pinjal

Mampu melakukan pengambilan danpengiriman sampel serta melakukan identifikasi dan interpretasi hasil

Menjelaskan cara pengambilan sampel untuk identifikasi vektor

Menjelaskan Metode identifikasi vektor

Menjelaskan morfologi dan fisiologi vektor

Menganalisis bionomik vektor lalat

Menganalisis bionomik vektor kecoa

Menganalisis bionomik vektor pinjal

Menganalisis bionomik vektor nyamuk

Mengambil sampel dan Mengidentifikasi kecoa

Mengambil sampel dan Mengidentifikasi lalat

Mengambil sampel dan Mengidentifikasi nyamuk

Menjelaskan peranan vektor di bidang kesehatan

* Menjelaskan pengertian Entomologi kesehatan

Menjelaskan morfologi dan fisiologi vektor

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **KEMENTERIAN KESEHATAN****POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA****JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN** |  |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER** |
| No: RPS/ /2016 | SEM: II | SKS: 2 | Revisi:  | Tanggal 30 Oktober 2016 |

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

**Program Studi : Diploma III KesehatanLingkungan**

**Nama Mata Kuliah : Entomologi Kesehatan**

**Kode : KL.31207**

**Jumlah SKS : 2 SKS**

**Semester : II**

**Mata Kuliah Prasyarat :**-

**Dosen Pengampu : Indah Werdiningsih,SKM,MSc**

 **Sardjito Eko Windarso,SKM,MP**

1. **Deskripsi Mata Kuliah :**

Materi perkuliahan Entomologi melakukan kajian tentang : Pengambilan sampel untuk identifikasi berbagai jenis nyamuk, lalat, kecoa, tick, tungau, kepinding dan pinjal. Pengirimn dan pemeriksaan serta interpretasi hasil. Membedakan bionomic dan pola hidup nyanuk, lalat, kecoa pinjal, tungau tumbila atau kepinding. Memahami morfologi dan fisiologi vector serta indentifikasi vector. Pencapaian tujuan pembelajaran mata kuliah ini menggunakan metode ceramah, diskusi, penugasan, praktik dan pelaporan.

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa D-III Kesehatan Lingkungan, setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat melakukan pengambilan sampel pada berbagai serangga vektor penyakit dan dapat melakukan identifikasi. Pelaksanaan perkuliahan menggunakan pendekatan ekspasitori dan inkuiri dalam bentuk ceramah, diskusi, praktikus dan tugas latihan.

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Ranah CPL** | **Lingkup CPL** | **Rumusan CPL** |
| Sikap | Sikap Umum (SU) | (Sumber : Permenristekdikti No. 44 tahun 2015, **SNPT**, hal. 59, untuk D III)(Sumber : Permenristekdikti No. 44 tahun 2015, **SNPT**, hal. 59, untuk D IV) |
| Sikap Khusus (SK) | * 1. Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
	2. Menjunjung nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
	3. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, beradap berdasar Pancasila
	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, nasionalisme, bertanggung jawab pada nusa dan bangsa
	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan pendapat atau temuan orosinil orang lain
	6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
	7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
	8. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
	9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri
	10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
	11. Mampu menginternalisasi semangat kewirausahaan
 |
| Sikap Spesifik Institusional (SSI) |  |
|  |  |  |
| Pengetahuan | Pengetahuan Umum (PU) | (Sumber : Perpres No. 8 tahun 2012, **KKNI**, untuk D III dan D IV) |
| Pengetahuan Khusus (PK) | Menguasai konsep teoritis ilmu kesehatan lingkungan secara umum dan konsep teoritis bidang kesehatan lingkungan tertentu secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah mengacu SOP Kesehatan lingkungan |
| Pengetahuan Spesifik Instirusional (PSI) | Menguasai konsep teoritis ilmu kesehatan lingkungan secara umum dan konsep teoritis bidang kesehatan lingkungan tertentu secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah mengacu SOP Kesehatan lingkungan Menguasai prinsip-prinsip sosial, budaya, ekonomi, ekologi kesehatan, hukum, sains dan teknologi dalam pengembangan upaya kesehatan lingkungan yang berorientasi pada kesehatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.Menguasai upaya kesehatan lingkungan secara terpadu yang berkelanjutan yang ramah lingkungan yang berbasis masyarakat.Mampu melakukan identifikasi, analisis, perumusan dan penyelesaian masalah dalam upaya kesehatan lingkungan yang berkelanjutan. |
| Ketrampilan | Ketrampilan Umum (KU) | (Sumber : Permenristekdikti No. 44 tahun 2015, **SNPT**, hal. 60 s.d. 63, untuk D III)(Sumber : Permenristekdikti No. 44 tahun 2015, **SNPT**, hal. 63 s.d. 65, untuk D IV) |
| Ketrampilan Khusus (KK) | 1. Mampu melakukan pengambilan dan pengiriman sampel serta melakukan pemeriksaan kualitas lingkungan secara akurat dengan metode yang sesuai di bidang kesehatan lingkungan
2. Mampu melakukan intervensi sosial melalui penyuluhan dengan menggunakan metode dan media yang tepat serta menyusun laporan
3. Mampu melakukan intervensi administrasi berdasarkan peraturan perundang undangan
4. Mampu melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan analisis data secara diskriftif serta penyusunan laporan
 |
| Ketrampilan Spesifik Instusional (KSI) |  |

1. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**
2. Mahasiswa mampu Menjelaskan pengertian Entomologi kesehatan
3. Mampu mengenal peranan vektor di bidang kesehatan
4. Mahasiswa mampu menjelaskan morfologi dan fisiologi vektor
5. Mahasiswa mampu menjelaskan Metode identifikasi vektor
6. Mahasiswa mampu melakukan pengambilan sampel untuk identifikasi berbagai jenis vector nyamuk
7. Mahasiswa mampu melakukan pengambilan sampel untuk identifikasi berbagai jenis vector nyamuk lalat
8. Mahasiswa mampu melakukan pengambilan sampel untuk identifikasi berbagai jenis vector nyamuk kecoa
9. Mahasiswa mampu melakukan pengambilan sampel untuk identifikasi berbagai jenis vector nyamuk pinjal
10. Mahasiswa mampu melakukan pengambilan sampel untuk identifikasi berbagai jenis vector nyamuk tungau dan caplak
11. Mahasiswa mampu melakukan pengambilan sampel untuk identifikasi berbagai jenis vector nyamuk kutu dan kepinding

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** |
| **Pertemuan Ke-** | **Capaian Pembelajaran**  | **Bahan Kajian/ Pokok Bahasan** | **Bentuk/ Model Pembelajaran** | **Pengalaman Belajar** | **Indikator Penilaian** | **Teknik Penilaian** | **Bobot Penilaian**  | **Waktu** | **Ref** |
| 1  | * Menjelaskan pengertian Entomologi kesehatan
* Menjelaskan peranan vektor di bidang kesehatan
 | * Pengertian Entomologi kesehatan
* Peranan vektor di bidang kesehatan
 | Ceramah dan diskusi | Kuliah, responsi | Mahasiwa mampu menjelaskan pengertian entomologi kesehatan dan peranan vektor dibidang kesehatan | quis | 5 % | 100’ | 1,3 |
| 2 | Menjelaskan morfologi dan fisiologi vektor | Morfologi dan fisiologi vektor | Ceramah dan diskusi | Kuliah, responsi | Mahasiswa mampu menjelaskan Morfologi dan fisiologi vektor |  | 5 % | 100’ | 2,3 |
| 3 | Menjelaskan Metode identifikasi vektor | Metode identifikasi vektor | Ceramah dan diskusi | Kuliah, responsi | Mahasiswa Menjelaskan Metode identifikasi vektor | quis | 5 % | 100’ | 5,6 |
| 4 | Menjelaskan cara pengambilan sampel untuk identifikasi vektor | * Pengambilan sampel untuk identifikasi berbagai jenis nyamuk, lalat, kecoa dan pinjal
* Pengiriman dan interpretasi hasil
 | Ceramah dan diskusi | Kuliah, responsi | Menjelaskan menjelaskan cara pengambilan sampel untuk identifikasi vektor | Test (lisan) | 5 % | 100’ | 5,6,7 |
| 5 | Menganalisis bionomik vektor nyamuk | * Bionomik nyamuk *Aedes* dan Non *Aedes*
* Pola hidup nyamuk
 | Ceramah dan diskusi | Kuliah, responsi | Mahasiswa mampu melakukan analisis bionomik vektor nyamuk | Test (lisan) | 5 % | 100’ | 1,4,5 |
| 6 | Menganalisis bionomik vektor lalat | * Bionomik lalat
* Pola hidup lalat
 | Ceramah dan diskusi | Kuliah, responsi | Mahasiswa mampu melakukan analisis bionomik vektor lalat | Laporan | 5 % | 100’ | 3,4,5 |
| 7 | Menganalisis bionomik vektor kecoa | * Bionomik Kecoa
* Pola hidup kecoa
 | Ceramah dan diskusi | Kuliah, responsi | Mahasiswa mampu melakukan analisis bionomik vektor kecoa | Laporan  | 5 % | 100’ | 2,3 |
| 8 | UTS |  |  |  |  | Tes | 15 % | 100’ |  |
| 9 | Menganalisis bionomik vektor pinjal | * Bionomik pinjal
* Pola hidup Pinjal
 | Praktikum  | Survey Lapangan dan Prak. Laboratorium | Mahasiswa mampu melakukan analisis bionomik vektor pinjal | Laporan, post tes | 5 % | 340’ | 2,3 |
| 10 | Mengambil sampel dan Mengidentifikasi nyamuk | Identifikasi Nyamuk | Praktikum  | Survey Lapangan dan Prak. Laboratorium | * Mahasiswa mampu melakukan pengambilan sampel nyamuk
* Mahasiswa mampu melakukan identifikasi jenis nyamuk
 | Laporan, post tes | 5 % | 340’ | 6,7,8 |
| 11 | Mengambil sampel dan Mengidentifikasi lalat | Identifikasi Lalat | Praktikum  | Survey Lapangan dan Prak. Laboratorium | * Mahasiswa mampu melakukan pengambilan sampel lalat
* Mahasiswa mampu melakukan identifikasi jenis lalat
 | Laporan, post tes | 5 % | 340’ | 6,8 |
| 12 | Mengambil sampel dan Mengidentifikasi kecoa | Identifikasi Kecoa | Praktikum  | Survey Lapangan dan Prak. Laboratorium | * Mahasiswa mampu melakukan pengambilan sampel kecoa
* Mahasiswa mampu melakukan identifikasi jenis kecoa
 | Laporan, post tes | 5 % | 340’ | 6,8 |
| 13 | Mengambil sampel dan Mengidentifikasi pinjal | Identifikasi Pinjal | Praktikum  | Survey Lapangan dan Prak. Laboratorium | * Mahasiswa mampu melakukan pengambilan sampel pinjal
* Mahasiswa mampu melakukan identifikasi jenis pinjal
 | Laporan, post tes | 5 % | 340’ | 6,8 |
| 14 | Mengidentifikasi tungau dan caplak | Identifikasi Tungau dan caplak | Praktikum  | Prak. Laboratorium | * Mahasiswa mampu melakukan pengambilan sampel tungau dan caplak
* Mahasiswa mampu melakukan identifikasi jenis tungau dan caplak
 | Laporan, post tes | 5 % | 340’ | 1,6 |
| 15 | Mengidentifikasi kutu dan kepinding | Identifikasi Kutu dan kepinding | Praktikum  | Prak. Laboratorium | * Mahasiswa mampu melakukan pengambilan sampel kutu dan kepinding
* Mahasiswa mampu melakukan identifikasi jenis kutu dan kepinding
 | Laporan, post tes | 5 % | 340’ | 1,6 |
| 16 | UAS | Seluruh Materi |  |  |  | Tes | 15 % | 340’ |  |

**Referensi**

1. Soedarto, Entomologi Kedokteran, EGC.
2. Jan A. Rozendaal (1997) *Vector Control:* WHO, Geneva.
3. Singgih H.S. et al..2006 , *Permukiman Indonesia* :. IPB ; Bogor Indonesia.
4. Departemen Kesehatan RI, 1990. *Survey Entomologi Demam Berdarah Dengue*.Dep. Kes RI
5. Sastro Dihardjo, 1989. *Entomologi Terapan*, ITB
6. Tim Entomologi JKL, 2009, *Panduan praktikum Entomologi*, Yogyakarta
7. Stojanovich,C.J and Scott, H.G, 1966, *IllustratedKey To Mosquitoes of Vietnam*, Department Of Health, Education and Welfare Public Health Service, Communicable Diseases Center Atlanta Georgia
8. Widiarti, 2009, *Bahan kuliah teknik laboratorium dan kolonisasivektor penyakit*
9. Boror, D.J, Triplehorn, C.A, Johnson. 1994. *Pengenalan Pelajaran Serangga*, Partosoedjono, S. Fakultas Kedokteran Hewan IPB, Bogor.

|  |  |
| --- | --- |
| Mengetahui,Ketua Prodi DIII Kesehatan LingkunganSigid Sudaryanto,SKM,MPd.NIP. 196308281987031002 |  Yogyakarta, Februari 2017 Dosen Mata Kuliah1. Indah Werdiningsih,SKM,MSc. (........................)
2. Sardjito Eko W,SKM,MP (.....................)

  |